

PENGARUH KINERJA GROUND HANDLING TERHADAP *ON TIME PERFORMANCE* PENERBANGAN DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL AJI PANGERAN TUMENGGUNG PRANOTO SAMARINDA

Nur Rofiqi Budiasri¹, Siti Fatimah², Nyaris Pambudiyatno³
^{1,2,3}Politeknik Penerbangan Surabaya, Jl. Jemur Andayani I/73, Surabaya 60236
Email: fiqibelanaks123@gmail.com

Abstrak

Bandar Udara Internasional Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda masuk dalam klasifikasi bandara di Indonesia dengan Jumlah Traffic yang cukup padat. Untuk selalu meningkatkan kenyamanan pengguna jasa penerbangan dan menjaga kepercayaan mereka dalam menggunakan jasa ini, maskapai penerbangan beserta personil bandara selalu berusaha untuk menjaga *on time performance* penerbangan. Personil yang bekerja pada sisi udara atau *air side* bandara memiliki kontribusi yang sangat besar dalam pemenuhan *on time performance* penerbangan. Salah satu personil yang bertugas di *air side* adalah *Ground Handling* yang dimana kinerja mereka akan memiliki dampak yang signifikan terhadap *on time performance* penerbangan. Metode dalam menghimpun data pada penelitian ini menerapkan pengamatan secara langsung, Studi Kepustakaan dan Kuesioner. Metode analisa yang diterapkan yaitu deskriptif kuantitatif yang didalamnya terdapat Uji Parsial (t), Regresi Linear Sederhana, serta juga Uji Koefisien Determinasi. Hasil yang diperoleh dari riset ini menghasilkan bahwasanya pengaruh kinerja personil *Ground Handling* terhadap *on time performance* penerbangan adalah sebesar 66,4% sedangkan 33,6% mendapat pengaruh dari faktor lainnya yang tidak masuk dalam penelitian.

Kata Kunci: Bandar Udara, *Ground Handling*, *On Time Performance*

Abstract

Aji Prince Tumenggung Pranoto International Airport Samarinda is included in the classification of airports in Indonesia with a fairly dense amount of traffic. To always improve the comfort of flight service users and maintain their trust in using this service, airlines and airport personnel always try to maintain on time flight performance. Personnel who work on the air side or air side of the airport have a very large contribution in fulfilling flight on time performance. One of the personnel on duty on the air side is Ground Handling, where their performance will have a significant impact on the on time performance of the flight. The method in collecting data in this study applies direct observation, literature study and questionnaires. The analytical method applied is descriptive quantitative which includes Simple Linear Regression, Partial Test (t), and Coefficient of Determination Test. The results showed that the influence of Ground Handling personnel performance on flight on time performance was 66.4% while 33.6% influenced by other factors that were not included in the study.

Keywords: Airport, *Ground Handling*, *On Time Performance*

PENDAHULUAN

Transportasi pada masa sekarang masuk dalam kebutuhan yang penting dimana membantu mobilisasi kehidupan manusia, dengan didapatinya keberadaan transportasi ini dinilai dapat mempermudah dan mempercepat aktivitas manusia. Pada zaman yang modern ini, mobilitas manusia sangat bergantung pada alat transportasi baik antar kota, pulau, maupun antar negara. Transportasi sendiri dapat dibedakan menjadi 3 jenis yaitu: transportasi laut, darat, udara. Transportasi udara merupakan transportasi yang banyak diminati seseorang untuk berpergian jarak jauh karena dirasa dapat menghemat waktu perjalanan. Berdasarkan paparan UU No 1 Tahun 2009 pasal 1 ayat 12 tentang penerbangan, transportasi udara ialah kegiatan mengangkut penumpang /kargo dengan bantuan pesawat untuk melakukan perjalanan dari satu bandara ke beberapa bandara. (M.Nasiruddin, 2018:2)

Bandar Udara merupakan sebuah tempat mendaratnya pesawat udara. Bandar udara juga berperan penting dalam mendukung sector transportasi khususnya transportasi udara. Di Indonesia sendiri yang mana merupakan negara kepulauan yang terbentang dari Merauke ke Sabang yang tentunya akan sangat terbantu adanya transportasi udara. Di Indonesia bandara dilakukan pengelolaannya oleh PT Angkasa Pura I (Persero), PT Angkasa Pura II (Persero), UPBU, Militer, Swasta, dan Airnav (AirNavigation). Salah satu unit pelaksana teknis dibawah UPBU (Unit Penyelenggara Bandar Udara) Kelas I yang melayani penerbangan domestik yang berlokasi di Samarinda adalah Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto

Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto atau yang biasa disebut dengan Bandara APT Pranoto ialah suatu bandara domestic dimana berlokasi di Jl Bontang Samarinda, Sungai Siring, Samarinda Utara, Kalimantan Timur. Bandara tersebut pada awalnya mulai melakukan operasi per tanggal 24 Mei 2018, dimana peresmian dilakukan oleh Gubernur Kaltim, yakni Awang Faroek Ishak. Bandara

ini merupakan bandara pengganti dimana sebelumnya yang beroperasi ialah Bandara Termindung yang pengembangannya sudah tidak dapat dilanjutkan. Walaupun masih tergolong baru, Bandara APT Pranoto dalam waktu 14 bulan sudah masuk ke dalam kategori kelas I yang sebelumnya masih pada kategori kelas II. Sebagai Bandara Kelas I Bandara ini sudah memiliki fasilitas yang sudah cukup memadai dengan kapasitas besar yang menyebabkan peningkatan pada penumpang. Selain fasilitas penumpang ataupun masyarakat, kinerja operasional juga menjadi pertimbangan demi kenyamanan dalam satu perjalanan. Kinerja operasional bandara yang belum optimal misalnya seperti waktu keberangkatan pesawat yang lama, tenaga dan terkadang fasilitas terminal yang kurang memadai dapat meningkatkan tingkat keberangkatan yang lambat (*On Time Performance*) sehingga harus dikelola dengan benar serta harus dirancang dengan cermat.

Menurut *Official Airline Guide* (OAG) yang dimaksud dengan *On Time Performance* yaitu penerbangan yang tiba atau berangkat pada waktu 14 menit 59 detik (< 15 menit) dari waktu kedatangan ataupun keberangkatan yang dijadwalkan (OAG, 2016). Maka jika waktu keberangkatan maupun kedatangan melebihi 15 menit sudah dianggap *delay* (terlambat). Sehingga jika menurut Peraturan Menteri penumpang berhak mendapatkan kompensasi atas keterlambatan kedatangan ataupun keberangkatan. Faktor yang mempengaruhi *On Time Performance* (OTP) yaitu kualitas yang berbeda dari fasilitas *airside* dan *landside*, jadwal penerbangan harian yang tidak sesuai dengan kapasitas *taxiway*, *apron* dan *runway*. Atau bisa jadi karena ada faktor lainnya seperti kinerja petugas Ground Handling dari masing-masing maskapai. Kinerja petugas Ground Handling dan fasilitas-fasilitas ini berpengaruh pada keefektifan maskapai penerbangan dalam ketepatan waktu penerbangan.

Perusahaan *Airport Service* atau biasa dikenal dengan *Ground Handling* ialah suatu perusahaan yang berkecimpung dalam bidang penerbangan dimana fokus utamanya

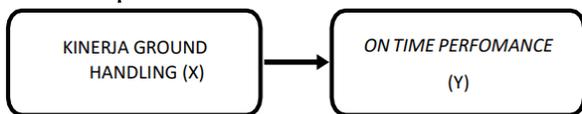
menangani penumpang termasuk bagasi, pos, peralatan, kargo, dan pergerakannya pesawat baik pada saat sedang ada di darat serta juga pesawat itu sendiri selama berada di bandara yang mana mencakup keberangkatan dan kedatangan.

METODE

Menurut Sugiono (2010), metode penelitian ialah suatu metode ilmiah yang dilaksanakan peneliti untuk menghimpun data guna tujuan tertentu. Berdasar tujuan dilakukan penulisan ini, peneliti dalam melakukan penelitian bertujuan untuk memperkaya pengetahuan serta wawasan bagi penulis. Sehingga dalam pelaksanaannya penulis menerapkan metode penelitian yang dalam menghimpun datanya dilakukan secara rasional, sistematis dan empiris. Maka daripada itu, nantinya penulis akan mendapat data yang valid dimana sesuai dengan apa yang ditemukan di lapangan berdasar fakta yang ada. Selanjutnya penulis melakukan analisa data dan mencari solusi atas permasalahan yang didapatkan secara efektif dan efisien.

Pada penelitian ini, metode yang diterapkan ialah kuantitatif. Penelitian kuantitatif berdasar paparan Creswell (2009) ialah suatu metode dalam pengujian teori tertentu dengan melakukan telaah terkait korelasi antar variabel.

Penelitian ini yakni mempergunakan menggunakan variabel independe (X) serta juga variabel dependen (Y). Berikut gambar variabel penelitian.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pengumpulan data dengan metode pembagian kuesioner pada 30 responden yaitu personil Ground Handling di Bandar Udara APT Pranoto Samarinda. Pembagian Kuesioner menggunakan media Google Form dan diisi oleh responden pada masing-masing pernyataan yang menurut responden paling tepat.

Tabel Kuesioner:

NO	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Tugas yang diberikan kepada saya sudah sesuai dengan kemampuan dan keahlian yang saya miliki					
2	Saya akan bertanggung jawab apabila ada kendala didalam pelaksanaan tugas saya.					
3	Jumlah peralatan penanganan darat sudah sesuai kebutuhan					
4	Ditempat saya bekerja peralatan penanganan darat dalam kondisi baik.					
5	Petugas Ground handling sudah melakukan waktu pelayanan darat (block on dan block off) sesuai dengan schedule.					
6	Operasi penanganan darat (block on dan block off) mempengaruhi tingkat ketepatan waktu					
7	Pentingnya lisensi <i>Ground Handling</i> bagi petugas <i>ground handling</i> .					
8	Kurang optimalnya petugas <i>ground handling</i> sehingga berpengaruh pada ketepatan waktu.					
9	Perlunya penambahan petugas <i>ground handling</i> untuk ketepatan waktu					
10	<i>On time performance</i> dipengaruhi faktor lain seperti kapasitas parking stand					

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Kinerja Ground Handling	X1	0.521	0.361	Valid
	X2	0.916	0.361	Valid
	X3	0.814	0.361	Valid
	X4	0.899	0.361	Valid
	X5	0.895	0.361	Valid
On Time Performance	Y1	0.696	0.361	Valid
	Y2	0.847	0.361	Valid
	Y3	0.920	0.361	Valid
	Y4	0.938	0.361	Valid
	Y5	0.881	0.361	Valid

Sumber :Data primer diolah, 2022

Didasarkan pada tabel yang ada, didapati nilai r hitung keseluruhan dari tiap butir pertanyaan ialah > r tabel (0,361). Sehingga dari hasil yang ada mengartikan bahwasanya semua butir masuk dalam kategori valid, serta kuesioner dalam penelitian dapat dipergunakan untuk analisa tahap selanjutnya.

Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Kinerja Ground Handling	0.879	0.6	Reliabel
On Time Performance	0.910	0.6	Reliabel

Sumber :Data primer diolah, 2022

Dari tabel di atas, diperoleh nilai koefisien *Cronbach Alpha* keseluruhan dari variabel yang diteliti > 0,6. Dimana hal ini mengindikasikan bahwasanya semua butir pertanyaan masuk dalam kategori handal sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Ghazali (2001).

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Pada riset ini, perihal melakukan analisa regresi linear sederhana, penulis mempergunakan sistem program aplikasi bernama SPSS, yakni sebuah perangkat lunak komputer yang membantu dalam pengolahan data baik secara parametrik ataupun tidak. Dimana hasilnya tertera dalam tabel berikut:

Tabel Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Variabel	B	beta	t hitung	Sig t	Keterangan
(Constant)	-0.903				
Promotion Mix	1.030	0.815	7.446	0.000	Signifikan
F hitung	55.440				
Sig F	0.000				
R square	0.664				
Variabel Dependent	: On Time Performance				

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel, dapat diinterpretasikan hasilnya sebagai berikut dimana dari persamaan :

$$Y = -0,903 + 1,030X1$$

1. Konstanta = -0,903 Artinya jika tidak ada variabel Kinerja Ground Handling yang mempengaruhi, maka On Time Performance -0,903 satuan.

2. b1 = 1,030 Artinya jika variabel Kinerja Ground Handling meningkat dengan jumlah sebanyak satu satuan maka dengan On Time Performance bakal menurun sebanyak 1,030 dimana variabel independen yang lainnya dianggap tetap.

Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Hasil dari uji analisis regresi linear berganda didapati nilai dari signifikansinya yang mencapai 0,000 ($0,000 < 0,05$). Nilai tersebut mengartikan bahwasanya telah diterimanya hipotesis, yang artinya yakni “terdapat Pengaruh Kinerja Ground Handling pada On Time Performance“

Pengujian Hipotesis Simultan (Uji f)

Hasil dari dilakukannya uji analisis regresi linear berganda didapati nilai signifikansinya mencapai 0,000 ($0,000 < 0,05$). Nilainya itu mengartikan bahwasanya telah diterimanya hipotesis, yang artinya yakni “terdapat Pengaruh secara simultan Kinerja Ground Handling terhadap On Time Performance“.

Koefisien Determinasi (r square)

Didasarkannya pada analisis regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien determinasi (r^2 square) dengan jumlah sebesar 0,664, dimana memiliki makna bahwa variabel bebas secara bersamaan memberikan pengaruh senilai 66,4% serta sisanya 33,6% mendapat pengaruh atas variabel yang lainnya yang tidaklah termasuk ke dalam penelitian.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasar hasil analisis serta juga pembahasan didapatkan kesimpulan antara lain:

- a. Uji Validitas didapati semua variabel indikator memiliki nilai validitas $> 0,361$ ($r > 0,361$). Dimana hal ini menunjukkan bahwasanya instrument penelitian masuk dalam kategori valid.
- b. Uji Reliabel Variabel Kinerja *Ground Handling* (X) hasil pengolahan data dianggap reliabel disebabkan nilai dari Cronbach’s Alpha diatas 0.6 (**0.879** > 0.60) dan Uji Reliabel Variabel *On Time Performance* (Y) hasil pengolahan data diatas reliabel dikarenakan nilai dari Cronbach’s Alpha diatas 0.6 (**0.910** > 0.60)
- c. Hasil Analisis Regresi, Menyatakan bahwasanya besaran dari nilai korelasi maupun hubungan (R) yakni senilai 0,815. Dari nilai keluaran itu , didapat nilai dari koefisien determinasi (R Square) dengan jumlah 0,664 artinya variabel bebas (Kinerja *Ground Handling*) terhadap Variabel terikat (*On Time Performance*) adalah sebesar 66,4% sedangkan 33,6% dipengaruhinya oleh adanya variabel lainnya yang tidaklah juga termasuknya di riset ini.

Saran

Atas dasar hasil riset yang dilakukan di Bandara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda penulis dapat memberikan saran untuk personil *Ground Handling* agar dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas kinerja guna mengoptimisasi waktu penanganan darat. Karena hal tersebut berdampak pada kualitas kinerja perusahaan terkait dengan ketepatan waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- [1.]Dirgayusa, J., & Putri, E. A. (2016). Evaluasi Kinerja Pt Gapura Angkasa Terhadap On Time Performance Maskapai Citilink Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali. *Jurnal Ground Handling*, 3(2), 31-37.
- [2.]Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta.

- [3.] Fahmi, Irham. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta
- [4.] Fathoni, Abdurrahman. (2011). Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi. Jakarta; Rineka Cipta.
- [5.] Nazir, Muhammad. (1988). Metode Penelitian. Jakarta
- [6.] Riduwan. (2010). Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- [7.] Rodhi, Nova Nevila. (2022). Metodologi Penelitian. Bandung: Media Sains Indonesia.
- [8.] Ruslan, Rosady. (2003). Metode Penelitian PR dan Komunikasi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- [9.] Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [10.] Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta
- [11.] Anastasia, R. L. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Keberangkatan Pesawat (*On Time Performance*) (Studi Kasus Di Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang).
- [12.] Putri, Indiyani (2021) Keberangkatan Jasa Penerbangan Pesawat Udara (Studi kasus Keterlambatan Pesawat Udara Di Bandara Depati Amir Bangka). Skripsi.
- [13.] Ola, F. N. (2019). Analisis On Time Performance (Otp) Pada Maskapai Lion Air Di Bandar Udara Internasional El Tari Kupang (*Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta*).
- [14.] Putri, I. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penyebab Terjadinya Keterlambatan Waktu
- [15.] Rahmat, D. P. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Keberangkatan Pesawat (*On Time Performance*) (Studi Kasus Di Bandara Internasional Raja Haji Fisabilillah Tanjung Pinang) Skripsi.
- [16.] Peraturan Menteri Perhubungan No: PM 89 Tahun 2015 tentang Penanganan Keterlambatan Penerbangan (*Delay Management*) Pada Badan Usaha Angkutan Udara Niaga Berjadwal di Indonesia.
- [17.] Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 77 Tahun 2015 Tentang Standarisasi Dan Sertifikasi Fasilitas Bandar Udara.